

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Pasar Ampah yang terletak di Jalan A. Yani Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur dengan Luas lahan 10.600 m² dengan kode pos 73652.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan Tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Rakhmat (dalam Ibrahim 2018:59) penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara anivarian, yang digunakan untuk mencari teori-teori tentatif, bukan menguji teori.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana keadaan yang terdapat di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis

deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengamatan langsung (observasi), merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung di lapangan untuk selanjutnya diamati, direkam, mencatat kejadian-kejadian yang ada, dikumpulkan dan sebagainya yang terkait mengenai segala keadaan dan perilaku di lapangan secara langsung.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan melalui proses pengumpulan data secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di Pasar Ampah. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati perilaku pedagang dalam membuang sampah, ketersediaan tempat sampah, kondisi kebersihan lingkungan pasar, pemilahan sampah antara organik dan anorganik, serta proses pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan.
- b. Wawancara, yaitu data yang diperoleh melalui proses tanya jawab dengan informan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Pasar Ampah. Wawancara dilakukan kepada petugas Dinas

Lingkungan Hidup, pengelola pasar, pedagang, serta pengunjung pasar untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

- c. Dokumentasi lapangan, yaitu data yang diperoleh melalui pengambilan gambar atau foto selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini meliputi kondisi sampah di pasar, tempat pembuangan sampah, aktivitas petugas kebersihan, serta situasi lingkungan pasar secara umum.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari beberapa sumber sebagai berikut.

- a. Dokumen resmi, yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, seperti peraturan daerah tentang pengelolaan sampah, data dari Dinas Lingkungan Hidup, serta data terkait pengelolaan pasar
- b. Arsip, yaitu data yang diperoleh dari arsip yang tersedia, seperti data jumlah pedagang, data jumlah sampah, serta data sarana dan prasarana kebersihan di pasar.
- c. Buku dan literatur, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta skripsi terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.
- d. Peraturan perundang-undangan, yaitu data yang diperoleh dari regulasi yang menjadi dasar hukum dalam pengelolaan sampah, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah,

Peraturan Daerah Kabupaten Barito Timur Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah, serta peraturan lain yang relevan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengambil datanya, orang yang merespon dan menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi data. Kemudian di lapangan penentuan informan dilakukan Purposive Sampling adalah teknik penentuan informan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti memilih secara sengaja individu atau kelompok yang dianggap paling mengetahui, memahami dan relevan terhadap masalah atau objek yang sedang diteliti.

Adapun beberapa informan yang dimanfaatkan untuk memberi informasi, yaitu:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	John Karigas, S.AP, MA	Kabid pengelolaan sampah DLH	1
2	Darwono, S.AP	Kepala UPTD Pasar	1
3	Cepe Arsandi	Petugas pengawasan	1
4	Andi	Petugas kebersihan	1
5	Rahmat	Petugas kebersihan	1
6	Beni	Petugas kebersihan	1
7	Rudi	Pedagang Sembako	1
8	Tika	Pedagang Kosmetik	1
9	Abdul Khoir	Penjahit Baju	1
10	Emer	Pengunjung	1
11	Ili	Pengunjung	1
Total			11

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan penjabaran konsep-konsep penelitian ke dalam bentuk yang lebih operasional agar mudah dipahami dan diukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai sistem pengelolaan sampah di Pasar Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Indikator
1	Pengelolaan Menurut Terry (2019:15)	1. Perencanaan	a. Perencanaan program pengolahan sampah b. Penyusunan target
		2. Pengorganisasian	a. Struktur organisasi pengelolaan sampah b. Pembagian tugas dan tanggung jawab
		3. Pelaksanaan	a. Pengumpulan sampah b. Pengangkutan sampah c. Pemilahan sampah
		4. Pengawasan	a. Pengawasan terhadap petugas kebersihan b. Sikap dan perilaku pedagang terhadap kebersihan lingkungan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, dalam buku Sugiyono (2013:224).

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi pengelolaan sampah di Pasar Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur. Peneliti melakukan beberapa tahap pengamatan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pada observasi awal, peneliti melihat bahwa sebagian besar pedagang masih membuang sampah secara sembarangan tanpa melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Sampah terlihat menumpuk di beberapa titik pasar, terutama di area basah seperti tempat penjualan ikan dan sayur.

Selanjutnya, pada observasi berikutnya, peneliti menemukan bahwa ketersediaan tempat sampah masih terbatas dan belum tersedia tempat sampah terpilah. Hal ini menyebabkan pedagang dan pengunjung mencampur semua jenis sampah dalam satu wadah.

Pada observasi lanjutan, peneliti juga mengamati proses pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan. Pengangkutan sampah

dilakukan setiap hari, namun masih terdapat keterlambatan sehingga menyebabkan penumpukan sampah di beberapa lokasi.

Selain itu, peneliti juga mengamati perilaku pengunjung pasar yang masih kurang sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pengelolaan sampah di Pasar Ampah, yaitu:

- a. Kepala UPTD/ Pengelolaan Pasar
- b. Petugas kebersihan pasar
- c. Pedagang pasar
- d. Pengunjung pasar
- e. Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto kegiatan, arsip kebersihan, struktur organisasi, laporan pengelolaan sampah, jadwal pengangkutan, serta peraturan perundang-undangan yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan, sedangkan data yang penting akan dipertahankan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan bagan untuk memudahkan pemahaman terhadap informasi yang diperoleh. Penyajian data bertujuan untuk menampilkan hasil temuan penelitian secara sistematis dan terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara merangkum hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung agar hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Yusuf (2017) keakuratan, keabstrak. serta kebenaran suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian. Agar hasil penelitian dikatakan tepat sesuai konteks. maka penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yang terdiri dari 6 cara, yaitu memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan

ketakutan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang tepat.

1. Perpanjangan waktu penelitian

Menurut Yusuf (2017) peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif sehingga kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Penulis harus yakni selagi penelitian belum cukup meyakinkan, maka peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu penelitiannya sambil mengkaji kembali, menebak, dan menganalisis data yang telah terkumpul.

2. Meningkatkan Ketakutan Pengamatan

Menurut Yusuf (2017) salah satu yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan. Menurut Lapau (2017) peneliti perlu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah terkumpul telah benar atau salah. Hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data.

3. Triangulasi

Menurut Lapau (2017) triangulasi merupakan pengecekan data atau sumber dari berbagai cara dan waktu yaitu: triangulasi sumber dari triangulasi pengumpulan data. Menurut Yusuf (2017) triangulasi terdiri dari triangulasi dengan sumber banyak (*multiple sources*) serta triangulasi dengan teknik yang banyak (*multiple methods*).

4. Member Checks

Menurut Yusuf (2017) data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, melakukan pengkategorian, dan penarikan kesimpulan dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain dalam kelompok. Data di uji kembali dari anggota kelompok yang lain dimana data tersebut dikumpulkan.

5. Analisis Kasus Negatif

Menurut Lapau (2017) analisis kasus negatif dilakukan dengan menemukan terlebih dahulu data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya. Apabila data yang bertentangan sangat kurang, maka data yang ditemukan dapat dipercaya.

6. Menggunakan Referensi yang Tepat

Menurut Yusuf (2017) Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dapat lebih dipercaya jika dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang sangat tepat.

